



Dukungan Parlemen terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Aplikasi Teknologi Organik dan Hayati, terutama dari Produksi dalam Negeri, pada Budidaya Pertanian Berkelanjutan dan Bebas Residu, untuk Mendukung Pengembangan Potensi Pasar Ekspor

Oleh :

Drs. H. Ibnu Multazam

Kapoksi Komisi IV DPR RI Fraksi PKB

Arahan Kebijakan Pangan Untuk Mencapai Kedaulatan Pangan

a. Meningkatkan kemampuan **Produksi Pangan meningkat** melalui penyediaan sarana produksi pertanian;

b. **Menyediakan Pangan** yang beraneka ragam yang aman, bermutu dan bergizi;

c. Mewujudkan tingkat **kecukupan Pangan**, terutama Pangan Pokok dengan harga yang wajar & terjangkau secara mandiri;

d. Mempermudah **Mendapatkan Pangan** bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan Pangan & Gizi;

e. Meningkatkan **nilai tambah dan daya saing** komoditas;

f. Meningkatkan pengetahuan dan **kesadaran masyarakat** tentang Pangan yang aman, bermutu;

g. **Meningkatkan kesejahteraan** bagi Petani, Nelayan, Pembudi Daya Ikan, & Pelaku Usaha Pangan;

h. Melindungi dan mengembangkan kekayaan **sumber daya Pangan nasional**.

Target Pembangunan Pangan

Salah Satu Indikator Keberhasilan Peningkatan Produksi Pangan Bergantung Kepada Ketersediaan Pupuk



TANTANGAN PERTANIAN KE DEPAN

- **Degradasi dan Penurunan Produktivitas Lahan Pertanian**
- **Konversi Lahan (Penciutan dan Fragmentasi eksisting Lahan Pertanian)**
- **Kelangkaan/Keterbatasan SD Lahan Potensial/Subur**
- **Variabilitas & Perubahan Iklim**
- **Terbatasnya jaringan infrastruktur (irigasi, jitung, jides, dll)**



Peningkatan Produktivitas
Melalui :

1. Penggunaan benih unggul bermutu
2. Penggunaan pupuk an organik scr berimbang dan penggunaan pupuk organik

Perkembangan Pelaksanaan Kebijakan Pemupukan

- Pupuk kimia awalnya diperkenalkan untuk meningkatkan produksi
 - Lama kelamaan baik tanah, petani, produsen pupuk semakin tergantung ke pupuk kimia.
 - Diwaktu bersamaan pengolahan tanah mengabaikan pengolahan tanah yg baik; jerami dibakar, populasi ternak berkurang, daun daunan tidak dimanfaatkan.
 - Arah kebijakan mulai kembali ke pemupukan yang berimbang antara kimia dan organik.
 - Perlu dukungan untuk mengakselerasi penggunaan pupuk organik, salah satunya melalui pemberian bantuan *combine harvester* yang dimaksud untuk mengembalikan jerami ke lahan.
-

Peran Penting dan Strategis Pupuk

- Pupuk merupakan indikator vital dalam peningkatan produktifitas untuk menjamin tercapainya kedaulatan pangan
 - Ketersediaan pupuk merupakan faktor produksi penting dalam pertanian
 - Kebijakan pupuk bersubsidi berfungsi untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pupuk agar tercapai 6 tepat
 - Pupuk tidak hanya dibutuhkan oleh subsektor tanaman pangan dan hortikultura, namun juga sub sektor lain seperti perikanan, perkebunan, dan kehutanan
-

KEBIJAKAN PERPUPUKAN SEKTOR PERTANIAN

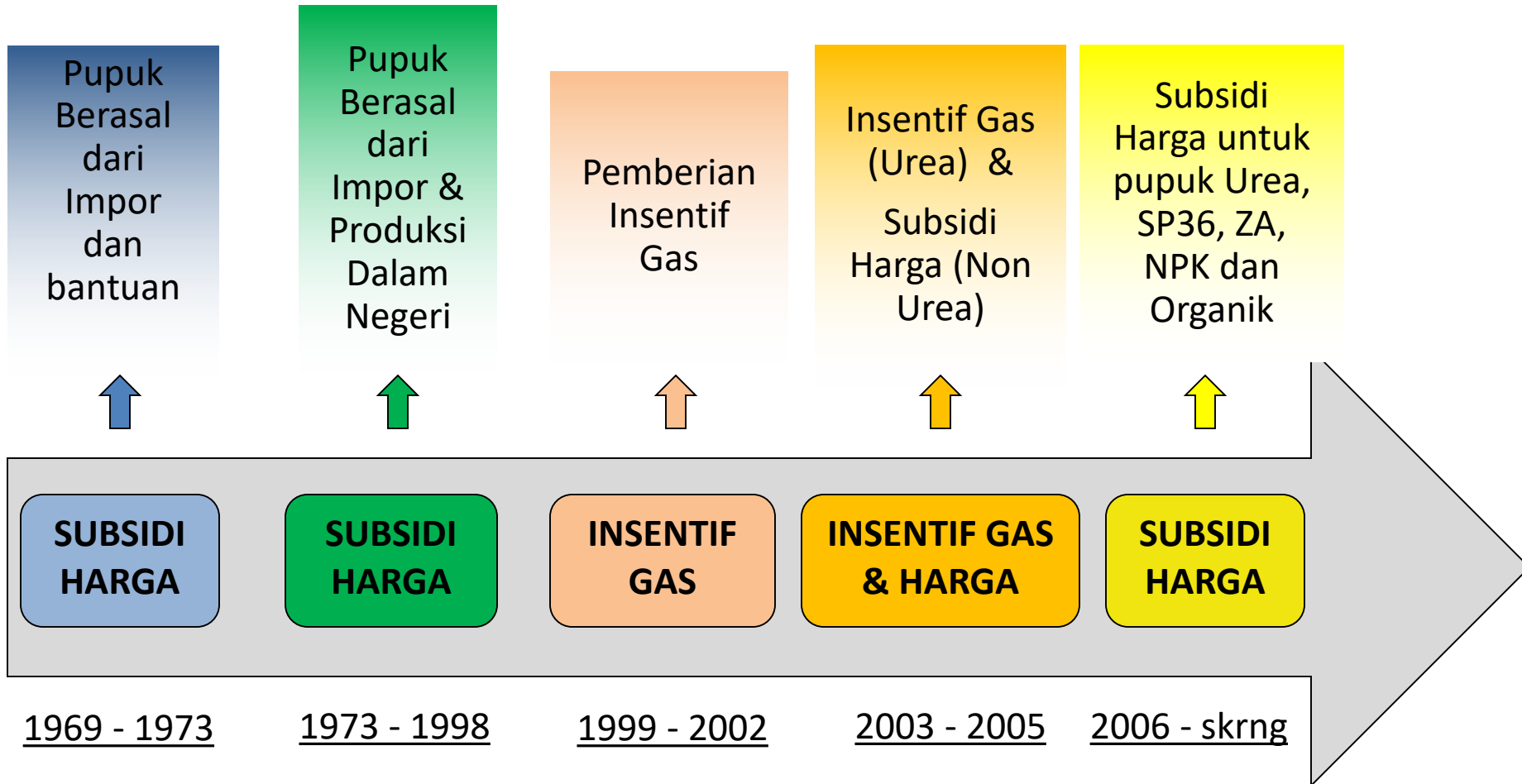
KEBIJAKAN:

- Kebijakan dibidang pupuk adalah pengembangan pemupukan berimbang spesifik lokasi melalui penggunaan pupuk majemuk dan pupuk organik.

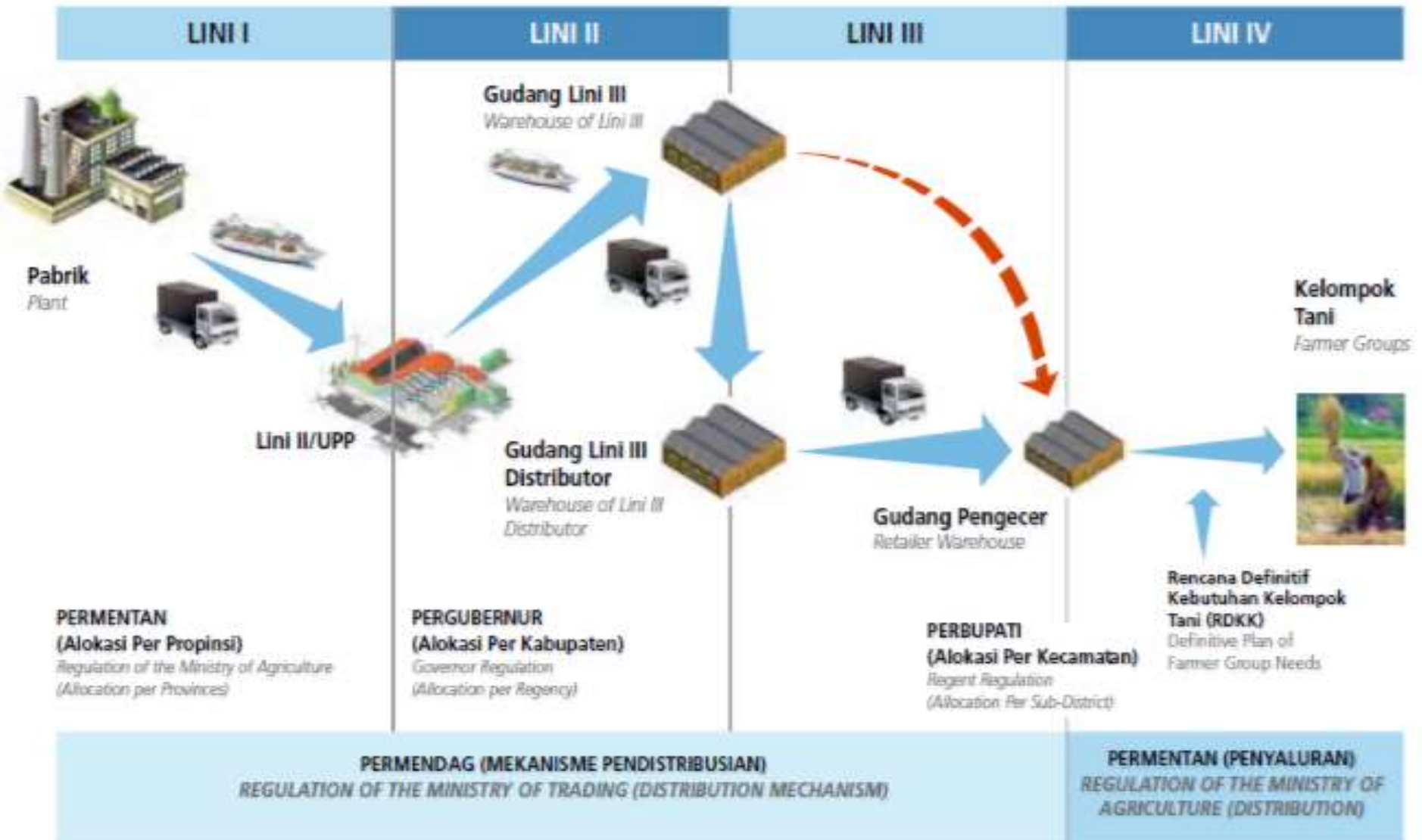
STRATEGI:

- Fasilitasi pemberian subsidi pupuk, bantuan langsung pupuk dan bantuan peralatan pembuatan pupuk organik
- Meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk kimia melalui penerapan penyaluran secara berkelompok menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).
- Meningkatkan pendampingan/penyuluhan inovasi teknologi pupuk dan pemupukan.
- Mendukung penertiban penyediaan dan penyaluran pupuk yang diedarkan untuk pertanian.

PERKEMBANGAN KEBIJAKAN SUBSIDI PUPUK



Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi



Pasal 19 Tentang Sarana Produksi Pertanian

Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya bertanggung jawab menyediakan sarana produksi Pertanian secara tepat waktu dan tepat mutu serta harga terjangkau bagi Petani, antara lain meliputi

- a. benih, bibit, bakalan ternak, pupuk, pestisida, pakan, dan obat hewan sesuai dengan standar mutu; dan
- b. alat dan mesin Pertanian sesuai standar mutu dan kondisi spesifik lokasi.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pupuk secara tepat waktu, mutu dan terjangkau



Dukungan Anggaran Kebijakan Pupuk Tahun 2020

No	Jenis Pupuk	Volume (Ton)	Subsidi Rp
1	UREA	3.274.303	11.348.344.555.943
2	SP36	500.000	1.658.239.500.000
3	ZA	750.000	1.349.169.000.000
4	NPK	2.705.000	11.128.911.000.000
5	ORGANIK	720.000	1.142.720.640.000
Total		7.949.303	26.627.384.695.943

Berdasarkan Buku II Nota Keuangan TA. 2020 anggaran subsidi pupuk tahun 2020 direncanakan sebesar **Rp26.627,4 Miliar** untuk kebutuhan pupuk sebanyak 7,95 juta ton. Dapat dipertimbangkan penyesuaian HET pupuk bersubsidi yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian saat ini mengingat belum terjadi perubahan HET sejak tahun 2012.

PENUTUP

- Pemerintah agar menghitung secara pasti mengenai usulan kebutuhan pupuk baik organik maupun anorganik per wilayah dan membuat analisis sistem pemupukan pupuk dari kualitas, komposisi, dan besaran terhadap alokasi pupuk terkait dengan peta unsur hara dan geospasial;
 - Pemerintah agar mereformulasi komposisi pemupukan yang bertujuan untuk meningkatkan unsur hara tanah, serta meminta Pemerintah untuk mendorong masyarakat melakukan pemupukan berimbang, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman
 - Pemerintah agar mendorong, memfasilitasi, serta melakukan pendampingan dan pembinaan kepada petani untuk memproduksi pupuk organik yang baik
-

TERIMA KASIH



KOMISI IV DPR RI
BIDANG PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN,
KEHUTANAN, SERTA PANGAN

Anggaran Pengolahan Hasil Pertanian Tahun 2020

PROGRAM/ KEGIATAN/ KOMPONEN	Volume	unitcost (Rp)	Biaya (Rp)
TOTAL ANGGARAN TA 2020 :			5.962.808.824.000
VIII PENGOLAHAN PEMASARAN HASIL TP (PPHTP)			611.525.000.000
1 Sarana Pascapanen Tanaman Pangan & RMU	6.025 Unit	90.461.824	545.032.488.000
- Combine Harvester Besar	200 unit	466.918.985	93.383.797.000
- Combine Harvester Sedang	100 unit	166.976.690	16.697.669.000
- Combine Harvester Kecil	50 unit	130.354.200	6.517.710.000
- Corn Combine Harvester Besar	200 Unit	330.115.325	66.023.065.000
- Corn Combine Harvester Sedang	50 Unit	158.807.000	7.940.350.000
- Combine Harvester Multifungsi	100 Unit	387.502.000	38.750.200.000
- Corn Sheller	1.020 unit	28.724.755	29.299.250.000
- Corn Sheller mobile	500 unit	42.800.000	21.400.000.000
- Power Thresher Multiguna	1.380 unit	27.331.413	37.717.350.000
- Power Thresher Multiguna Mobile	500 unit	47.000.000	23.500.000.000
- Power Thresher	1.600 unit	21.447.656	34.316.250.000
- RMU+ BANGUNAN	100 unit	496.000.000	49.600.000.000
- Colour Sorter	5 unit	400.000.000	2.000.000.000
- Husker dan Polisher	50 unit	80.000.000	4.000.000.000
- Grading/Packing	10 unit	160.000.000	1.600.000.000
- Vertical Dryer Padi (Kap 6 Ton) + Bangunan	50 unit	837.547.200	41.877.360.000
- Vertical Dryer padi (Kap 10 Ton) + Bangunan	50 Unit	1.005.487.280	50.274.364.000
- Vertical Dryer Jagung (Kap 10 Ton) + Bangunan	10 Unit	1.013.512.300	10.135.123.000
- Dryer UV	50 Unit	200.000.000	10.000.000.000
2 Sarana Pengolahan Hasil TP	100 Unit	100.000.000	10.000.000.000
3 Sertifikasi Jaminan Mutu	30 Sertifikat/Register	103.583.333	3.107.500.000
4 Pemasaran dan Investasi Hasil Tanaman Pangan	322 Informasi	14.482.919	4.663.500.000
5 Verifikasi, CPCL, Koordinasi, Monev, PPHTP	33 Prov	1.476.409.455	48.721.512.000